

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL - TANGGAL TERSEBUT  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA  
DAN ENTITAS ANAK**

**DAFTAR ISI**

	<b><u>Halaman</u></b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 37

No : 019/VIU/FA/III/2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
PT VENTURA INVESTASI UTAMA  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini:

1. Nama : Bustomi Usman  
Alamat Kantor : Jl. Mangga Dua Raya, komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. H.Saleh No.83 RT009/RW011  
Nomor Telepon : 0811193882  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : Fritz Otto Koeswara  
Alamat Kantor : Jl. Mangga Dua Raya, komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Kelapa Lilin VIII Blok.NI-5/8 RT031/RW012  
Nomor Telepon : 08161930037  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2026



**Bustomi Usman**  
Presiden Direktur

**Fritz Otto Koeswara**  
Direktur

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No. : 00089/2.0326/AU.1/09/0739-5/1/III/2026

**Pemegang Saham dan Direksi  
PT Ventura Investasi Utama  
dan entitas anaknya**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ventura Investasi Utama ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ventura Investasi Utama dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Kantor Akuntan Publik  
Drs. Bambang Sudaryono & Rekan**



**Dr. Bambang Sudaryono, MBA., CPA**

Izin Akuntan Publik No: AP.0739

Jakarta, 10 Maret 2026



**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	4	11.359.495.594	9.799.468.351
Investasi	5	50.001.235.740	65.020.655.603
Piutang bunga	6	1.641.657.040	1.155.930.552
Piutang lain-lain	7	7.895.473.983	6.999.375.922
Biaya dibayar dimuka	8	1.761.226.523	1.689.325.247
Pajak dibayar dimuka	16c	142.043.469	-
Aset pajak tangguhan	16c	189.404.160	-
Pembiayaan – setelah dikurangi penyisihan kerugian	9,13	291.358.205.256	299.598.916.898
Penyertaan saham	10	56.432.699.560	56.432.699.560
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11,13	1.785.001.855	2.133.693.902
Aset lain-lain	12	7.737.058.322	7.948.331.806
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>430.303.501.502</b>	<b>450.778.397.841</b>

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas sesuai POJK No.25 Tahun 2023	9,11,13	367.470.007.734	385.316.431.361
Uang muka pelanggan	14	229.617.279	103.418.367
Beban masih harus dibayar	15	884.909.756	759.391.411
Utang pajak	16	534.273.462	637.671.485
Utang lain-lain		392.622.007	170.646.832
Liabilitas pajak tangguhan- bersih	16	-	449.412.409
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	17	860.928.000	1.247.762.000
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>370.372.358.238</b>	<b>388.684.733.865</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar			
– 55.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
– 55.000 saham	19	55.000.000.000	55.000.000.000
Tambahan modal disetor	20	540.479.572	540.479.572
Saldo laba			
- Telah ditentukan penggunaannya	26	600.000.000	590.000.000
- Belum ditentukan penggunaannya		2.050.434.735	4.153.989.173
Penghasilan komprehensif lain	18	462.607.737	558.546.667
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik Entitas Induk		58.653.522.044	60.843.015.412
- Kepentingan Non Pengendali		1.277.621.220	1.250.648.564
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>59.931.143.264</b>	<b>62.093.663.976</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>430.303.501.502</b>	<b>450.778.397.841</b>

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan	21	48.097.290.698	56.208.198.777
Beban operasional	11,17, 22	47.438.936.341	54.778.601.669
<b>Laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan</b>		<b>658.354.357</b>	<b>1.429.597.108</b>
Pajak penghasilan final		(74.104.558)	(75.230.022)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>		<b>584.249.799</b>	<b>1.354.367.086</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	16		
- Kini		(153.409.080)	(286.613.800)
- Tangguhan		611.387.409	(58.226.177)
Beban pajak penghasilan		457.978.329	(344.839.977)
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>1.042.228.128</b>	<b>1.009.527.109</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			
Pos yang tidak akan direklas ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	17	(124.678.000)	247.332.000
Pajak penghasilan terkait	16	27.429.160	(54.413.040)
		<b>(97.248.840)</b>	<b>192.918.960</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>944.979.288</b>	<b>1.202.446.069</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		1.013.945.562	994.218.598
Kepentingan Non Pengendali		28.282.566	15.308.511
<b>Jumlah</b>		<b>1.042.228.128</b>	<b>1.009.527.109</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		918.006.632	1.184.374.476
Kepentingan Non Pengendali		26.972.656	18.071.593
<b>Jumlah</b>		<b>944.979.288</b>	<b>1.202.446.069</b>

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Penghasilan komprehensif lain	Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>540.479.572</b>	<b>580.000.000</b>	<b>3.169.770.575</b>	<b>368.390.789</b>	<b>59.658.640.936</b>	<b>1.232.576.971</b>	<b>60.891.217.907</b>
Pembentukan cadangan	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	994.218.598	-	994.218.598	15.308.511	1.009.527.109
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih	-	-	-	-	190.155.878	190.155.878	2.763.082	192.918.960
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>540.479.572</b>	<b>590.000.000</b>	<b>4.153.989.173</b>	<b>558.546.667</b>	<b>60.843.015.412</b>	<b>1.250.648.564</b>	<b>62.093.663.976</b>
Pembentukan cadangan	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	(3.107.500.000)	-	(3.107.500.000)	-	(3.107.500.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.013.945.562	-	1.013.945.562	28.282.566	1.042.228.128
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan, kerja karyawan - bersih	-	-	-	-	(95.938.930)	(95.938.930)	(1.309.910)	(97.248.840)
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>540.479.572</b>	<b>600.000.000</b>	<b>2.050.434.735</b>	<b>462.607.737</b>	<b>58.653.522.044</b>	<b>1.277.621.220</b>	<b>59.931.143.264</b>

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari:			
Penerimaan dari aktivitas pembiayaan		197.355.695.820	205.282.115.022
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		5.170.423.167	2.129.474.582
Pengeluaran kas untuk:			
Aktivitas modal ventura		(145.956.383.279)	(136.544.535.855)
Beban umum dan administrasi		(9.196.172.226)	(9.013.502.265)
Pajak penghasilan		(420.159.467)	(360.513.297)
Pengeluaran untuk aktivitas operasi lainnya		(4.017.291.440)	(4.621.360.184)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>42.936.112.575</b>	<b>56.871.678.003</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembayaran dividen tunai		(3.107.500.000)	-
Penerimaan dividen tunai		302.496.000	-
Pembelian aset tetap		(85.003.590)	(12.392.660)
Penjualan aset tetap		172.050.000	175.000.000
Pencairan deposito		59.500.000.000	-
Penempatan deposito		(63.500.000.000)	-
Penerimaan bunga deposito		235.186.298	207.235.198
Penerimaan dari aktivitas investasi		20.213.625.036	23.528.500.042
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>13.730.853.744</b>	<b>23.898.342.580</b>

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			
<b>PENDANAAN</b>			
Penerimaan pendanaan yang berasal dari perseorangan		61.500.000.000	186.100.000.000
Pembayaran pendanaan yang berasal dari perseorangan		(70.250.000.000)	(206.298.600.000)
Pembayaran imbal hasil pendanaan yang berasal dari perseorangan		(35.427.480.703)	(42.170.986.743)
Pembayaran utang bank		(8.931.446.554)	(9.069.484.118)
Pembayaran bunga utang bank		(1.998.011.819)	(2.902.954.329)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(55.106.939.076)</b>	<b>(74.342.025.190)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1.560.027.243</b>	<b>6.427.995.393</b>
		<b>9.799.468.351</b>	<b>3.371.472.958</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>11.359.495.594</b>	<b>9.799.468.351</b>

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ventura Investasi Utama (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Gajah Ventura Indonesia pada tanggal 11 Mei 1994 berdasarkan akta Notaris Mudofir Hadi S.H., No. 36. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-8461.HT.01.01.Th.94 tanggal 31 Mei 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84 Tambahan No. 8231, tanggal 21 Oktober 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ventura Investasi Utama dan dilakukan penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan akta No. 15 oleh Notaris Isyana W. Sadjarwo, S.H., tertanggal 18 April 2008 yang dikuatkan dengan akta No. 15 oleh Notaris yang sama, tertanggal 25 Februari 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juli 2008 yang diaktakan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., dengan Akta No. 73, telah disetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 49.800.000.000 menjadi Rp 55.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan penyertaan modal ventura. Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha penyertaan modal ventura berdasarkan Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1994 tanggal 30 Juni 1994. Perusahaan berdomisili di Jl. Mangga Dua Raya, Komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2, Jakarta, dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 185 tanggal 21 Mei 2024, mengenai persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Menyetujui menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah. Maksud dan tujuan Perusahaan ialah menyelenggarakan kegiatan Usaha Modal Ventura sebagai Perusahaan berbentuk *venture debt corporation*. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029948.AH.01.02. Tahun 2024, tanggal 22 Mei 2024.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 April 2022 yang diaktakan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., dengan Akta No. 156, telah disetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0008177 tanggal 25 April 2022.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Ventura Investasi Utama. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Komisaris</b>	<b>Direksi</b>
Presiden Komisaris - Muhammad Zulkifli Abusuki Komisaris - Hartono Gandasutedja	Presiden Direktur - Bustomi Usman Direktur - Fritz Otto Koeswara

Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 13 dan 16 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025 dan 2024  
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2026.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang material (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Suatu pengendalian atas suatu entitas anak lain dianggap ada bilamana entitas induk menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, atau entitas induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi entitas anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- (ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non Pengendali (“KNP”);
- (iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- (iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- (v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- (vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Entitas Anak di sini adalah PT Ventura Investasi Prima dengan persentase kepemilikan sebesar 97,14% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Entitas anak ini telah memiliki izin untuk melakukan kegiatan usaha modal ventura berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 263/KMK.017/1997 dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2000.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas disajikan sebagai “Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## **c. Instrumen keuangan**

### **1. Aset Keuangan**

#### **(i). Klasifikasi**

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Entitas dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Entitas dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara material inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, investasi, piutang bunga, piutang lain-lain, pembiayaan dan penyertaan saham pasangan usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki investasi pada reksa dana atau stable link yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta penyertaan saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun terhubung tidak tersedia nilai wajarnya maka diukur pada biaya perolehan.

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**(ii). Penghentian pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**(iii). Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL *Lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

*Staging Criteria*

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang material atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

*Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

*Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

*Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

## **2. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank, pendanaan yang berasal dari perseorangan, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

## **3. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

## **4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman. Pengeritan kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

**e. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**f. Pembiayaan**

Pembiayaan disajikan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas pembiayaan kepada debitur dengan jangka waktu pengembalian berkisar antara satu (1) sampai dengan lima (5) tahun. Hasil pembiayaan diakui sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati selama jangka waktu pembiayaan.

**g. Penyisihan Penurunan Nilai**

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun debitur pada akhir tahun.

**h. Penyertaan Saham**

Sesuai dengan PSAK 15 disebutkan bahwa jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), 20% atau lebih hak suara investee, maka investor dianggap memiliki pengaruh material, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh material. Sebaliknya, jika investor memiliki, secara langsung maupun tidak langsung (misalnya melalui entitas anak), kurang dari 20% hak suara investee, maka investor dianggap tidak memiliki pengaruh material, kecuali pengaruh material tersebut dapat dibuktikan dengan jelas. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh investor lain tidak menghalangi investor untuk memiliki pengaruh material.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Oleh karenanya dalam mencatat penyertaan saham, Perusahaan dan entitas anak dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% digunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan penerimaan dividen kas. Penyertaan saham dengan persentase pemilikan kurang dari 20% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

**i. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Bangunan kantor disusutkan dengan metode garis lurus selama 20 tahun, sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan metode saldo-menurun ganda (*double-declining balance method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif	
	2025	2024
Bangunan	5%	5%
Perabotan kantor	25%	25%
Peralatan kantor	25%	25%
Kendaraan	25%	25%

Sejak 1 Januari 2023, Perusahaan telah melakukan penyesuaian umur ekonomis kendaraan yang semula 4 tahun menjadi 8 tahun. Manajemen berpendapat bahwa estimasi umur ekonomis kendaraan Perusahaan selama 8 tahun lebih mendekati realita dibanding 4 tahun.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**j. Aset Lain-lain**

Aset yang tidak dapat dikelompokkan dengan aset yang lain berdasarkan likuiditas, jenis transaksi serta penggunaannya, diklasifikasi sebagai aset lain-lain. Termasuk dalam aset lain-lain adalah aset tak berwujud.

**k. Imbalan Pasca Kerja Karyawan**

Perusahaan dan entitas anaknya membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perusahaan dan entitas anaknya menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**l. Perpajakan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Perusahaan menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penghasilan dari pembiayaan, penyertaan saham pasangan usaha, dividen dan investasi jangka pendek diakui pada saat jatuh tempo.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengakuan pendapatan pembiayaan dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan dalam Catatan 2e.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

**n. Transaksi dengan pihak berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh material atas Perusahaan atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi material oleh atau untuk di mana hak suara material pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**o. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**p. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**q. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**1. Standar dan amandemen standar yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025**

Tidak ada standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasi Perusahaan untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

**2. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

- Amandemen PSAK 109: Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.
- Amandemen PSAK 107: Persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- Amandemen PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan yang akan menggantikan PSAK 201 yaitu tentang Penyajian Laporan keuangan, serta mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM).

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

### **3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan dan entitas anak tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang material terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

##### Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

##### Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anak harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

#### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun-akun tertentu secara individual jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, status kredit, faktor pasar dan faktor-faktor ekonomi yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

#### Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang material.

#### Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan bangunan kantor disusutkan dengan metode garis lurus sedangkan untuk aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis bangunan kantor selama 20 tahun dan aset tetap lainnya antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak penghasilan

Estimasi material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan material juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	10.000.000	10.000.000
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 23)	1.336.973.981	2.033.073.076
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	512.521.613	2.256.395.275
Deposito		
Pihak berelasi		
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 23)	9.500.000.000	5.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.359.495.594</u></b>	<b><u>9.799.468.351</u></b>

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka masing-masing 3,25% - 6,25% dan 6,75% per tahun untuk tahun 2025 dan 2024 dan sebagian dari deposito berjangka ini digunakan untuk jaminan atas utang (Catatan 13).

**5. INVESTASI**

Akun ini terdiri:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Stable Link (2.580,0400 unit pada tahun 2024) (Catatan 23)	-	19.461.815
Reksa Dana Dana Pasti sesuai POJK No. 23/POJK.04/2016 (220,7559 unit pada tahun 2025 dan 2024) (Catatan 23)	1.235.740	1.193.788
Perjanjian Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha sesuai POJK.35/POJK.05/2018 Bab XV Pasal 69 (Catatan 23)	50.000.000.000	65.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>50.001.235.740</u></b>	<b><u>65.020.655.603</u></b>

Perjanjian Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha merupakan investasi kepada PT Equity Finance Indonesia (EFI) yang dilakukan sesuai dengan POJK.35/POJK.05/2018 Bab XV, pasal 69, diikat dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., serta memperoleh imbal hasil sebesar 11,50% per tahun.

**6. PIUTANG BUNGA**

Akun ini terutama merupakan piutang bunga pembiayaan yang masih harus diterima. Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang bunga karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang bunga tersebut dapat tertagih.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG LAIN – LAIN**

Rincian akun ini adalah:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI) (Catatan 23)	6.050.000.000	5.550.000.000
Lain-lain	1.856.473.983	1.460.375.922
<b>Jumlah</b>	<b>7.906.473.983</b>	<b>7.010.375.922</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.000.000)	(11.000.000)
<b>Bersih</b>	<b><u>7.895.473.983</u></b>	<b><u>6.999.375.922</u></b>

Piutang kepada ESI yang diikat dengan perjanjian pinjaman subordinasi yang telah diperpanjang dengan No. 201/ESI-DIR/XI/2022 tanggal 30 November 2022 telah diperpanjang dengan perjanjian subordinasi No. 198/ESI-DIR/XI/2024 sebesar Rp 900.000.000 dibebani bunga sebesar 10,25% per tahun. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 19 Desember 2026.

Untuk pinjaman subordinasi yang telah diperpanjang dengan No.080/ESI-DIR/VII/2023 sebesar Rp 650.000.000 dibebani bunga sebesar 10,25% per tahun dan telah diperpanjang dengan No. 080/ESI-DIR/VII/2025 dan akan dilunasi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya 9 Agustus 2027.

Sedangkan untuk pinjaman subordinasi No. 134/ESI-DIR/XI/2023 tanggal 8 November 2023 sebesar Rp 2.000.000.000 dibebani bunga 10,25% per tahun dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 179/ESI-DIR/X/2024 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 8 November 2026.

Untuk pinjaman sub ordinasi No.154/ESI-DIR/IX/2024 sebesar Rp 2.000.000.000 dibebani bunga 10,25% per tahun dan telah diperpanjang dengan No.131/ESI-DIR/VIII/2025 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya 5 September 2027. Apabila dikehendaki oleh debitur (ESI), piutang ini dapat dipercepat atau ditunda pembayarannya kurang atau lebih dari 1 (satu) tahun bilamana kondisi tertentu telah atau belum tercapai.

Penambahan piutang kepada ESI yang diikat dengan perjanjian pinjaman subordinasi No. 151/ESI-DIR/IX/2025 tanggal 22 September 2025 sebesar Rp 500.000.000 dibebani bunga 10,25% per tahun dan Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun atau selambat-lambatnya tanggal 23 September 2027.

Perusahaan (kreditur) memperoleh pilihan (hak opsi) dalam pelunasan pinjaman, yaitu sebagai berikut:

1. Penyelesaian dengan pembayaran tunai.
2. Penyelesaian melalui konversi ke dalam saham debitur sepanjang disetujui oleh pemegang saham debitur dan otoritas terkait.
3. Penyelesaian dengan cara memberikan penggantian berupa saham debitur milik pemegang saham lain yang telah dihibahkan kepada debitur sepanjang disetujui oleh pemegang saham debitur dan otoritas terkait.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar dimuka atas asuransi kesehatan, jasa perantara, provisi dan administrasi.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Usaha</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Keuangan	95.809.432.736	104.591.040.882
Manajemen lainnya	60.500.000.000	86.000.000.000
Perdagangan	47.221.465.458	-
Real estat	37.200.000.000	48.000.000.000
Gas dan produk YBDI	20.000.000.000	25.000.000.000
Transportasi	18.600.000.000	18.600.000.000
Pengolahan air	12.000.000.000	10.900.000.000
UMKM	1.616.213.152	343.617.358
Biro perjalanan wisata	750.000.000	-
Kawasan industri	-	7.000.000.000
Usaha sewa kost	-	500.000.000
Restaurant	-	271.541.333
Trading & supplier	-	85.174.194
<b>Jumlah</b>	<b>293.697.111.346</b>	<b>301.291.373.767</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.338.906.090)	(1.692.456.869)
<b>Bersih</b>	<b>291.358.205.256</b>	<b>299.598.916.898</b>

Sebagian piutang ini digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Ganesha Tbk yang jumlahnya tergantung pada pagu utang bank tersebut (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun pembiayaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak terealisasinya tagihan pada debitur.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	1.692.456.869	1.881.170.131
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	(615.114.777)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	646.449.221	426.401.515
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.338.906.090</b>	<b>1.692.456.869</b>

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham dimana persentasenya di bawah 20%, yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak (PT Ventura Investasi Prima) yang rinciannya adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Equity Life Indonesia (persentase pemilikan oleh Prima: 9,76%)	26.243.799.560	26.243.799.560
PT Equity Finance Indonesia (persentase pemilikan oleh Perusahaan: 15,62% pada tahun 2025 dan 16,58% pada tahun 2024)	21.973.900.000	21.973.900.000
PT Equity Sekuritas Indonesia (persentase pemilikan oleh Prima 9,89%)	7.415.000.000	7.415.000.000
PT Medicom Prima (persentase pemilikan oleh Prima: 19,51%)	800.000.000	800.000.000
PT Sukapraja EPG (persentase pemilikan oleh Prima: 0,002%)	45.500.000	45.500.000
Jumlah	56.478.199.560	56.478.199.560
Penyisihan cadangan penurunan nilai penyertaan saham	(45.500.000)	(45.500.000)
<b>Bersih</b>	<b>56.432.699.560</b>	<b>56.432.699.560</b>

Pada tanggal 26 Juni 2025, PT Ventura Investasi Prima memperoleh dividen tunai dari PT Equity Life Indonesia sebesar Rp 302.496.000.

Berdasarkan akta No. 15 tertanggal 1 Maret 2024, oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., menerangkan bahwa berdasarkan akta Berita Acara Rapat PT Equity Life Indonesia menyetujui membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya kepada PT Ventura Investasi Prima sebesar 5.480 saham sehingga kini menjadi 32.880 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>2025</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	400.000.000	-	-	400.000.000
Bangunan kantor	1.753.666.847	-	-	1.753.666.847
Perabotan kantor	242.103.367	26.339.650	-	268.443.017
Peralatan kantor	344.240.350	31.463.940	-	375.704.290
Kendaraan	2.820.950.000	27.200.000	241.750.000	2.606.400.000
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>5.560.960.564</b>	<b>85.003.590</b>	<b>241.750.000</b>	<b>5.404.214.154</b>

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>2025</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan kantor	1.268.378.645	39.839.004	-	1.308.217.649
Perabotan kantor	188.946.146	11.019.734	-	199.965.880
Peralatan kantor	303.912.878	13.401.664	-	317.314.542
Kendaraan	1.666.028.993	273.341.485	145.656.250	1.793.714.228
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>3.427.266.662</b>	<b>337.601.887</b>	<b>145.656.250</b>	<b>3.619.212.299</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.133.693.902</b>			<b>1.785.001.855</b>
<hr/>				
<u>2024</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Tanah	400.000.000	-	-	400.000.000
Bangunan kantor	1.753.666.847	-	-	1.753.666.847
Perabotan kantor	242.103.367	-	-	242.103.367
Peralatan kantor	331.847.690	12.392.660	-	344.240.350
Kendaraan	3.083.450.000	-	262.500.000	2.820.950.000
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>5.811.067.904</b>	<b>12.392.660</b>	<b>262.500.000</b>	<b>5.560.960.564</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan kantor	1.228.539.641	39.839.004	-	1.268.378.645
Perabotan kantor	171.227.068	17.719.078	-	188.946.146
Peralatan kantor	280.904.269	23.008.609	-	303.912.878
Kendaraan	1.453.696.083	395.877.832	183.544.922	1.666.028.993
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>3.134.367.061</b>	<b>476.444.523</b>	<b>183.544.922</b>	<b>3.427.266.662</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.676.700.843</b>			<b>2.133.693.902</b>

Penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 337.601.887 dan Rp 476.444.523 (Catatan 22).

Hak atas tanah yang berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berlaku sampai dengan tahun 2032. Bangunan kantor dan kendaraan di atas digunakan sebagai jaminan utang pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 13).

## 12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain asuransi dana pesangon adalah premi asuransi dana pesangon yang dikeluarkan oleh PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi (Catatan 23), beserta imbal hasilnya dan aset yang diambil alih oleh Perusahaan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. LIABILITAS SESUAI POJK NO. 25 TAHUN 2023**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendanaan yang berasal dari perseorangan	356.850.000.000	365.600.000.000
Utang bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 23)	10.175.761.087	18.666.215.385
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	444.246.647	1.050.215.976
<b>Jumlah</b>	<b><u>367.470.007.734</u></b>	<b><u>385.316.431.361</u></b>

Pendanaan yang berasal dari Perseorangan ini sesuai dengan POJK No. 25 tahun 2023 pasal 98 ayat 2, wajib pajak perseorangan akan memperoleh imbal hasil/kupon/dividen atas pendanaan perseorangan tersebut, dimana pajak penghasilan yang dipotong disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Perjanjian pendanaan tersebut diikat dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., pendanaan ini berjangka waktu 18 bulan sampai dengan 36 bulan dengan beban imbal hasil/kupon/dividen atas pendanaan dari perseorangan sebesar 8,50% sampai dengan 11,15% pada tahun 2025 dan 8,50% sampai dengan 11,20 % pada tahun 2024.

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang dibebani bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan pembiayaan sebesar 110% dari pagu kredit.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Agustus 2027, 12 September 2027 dan 30 September 2027 dengan beban bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan pembiayaan sebesar 110% dari outstanding (Catatan 9).

Pada tanggal 9 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp 2.000.000.000 yang dibebani bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas nama PT Ventura Investasi Prima sebanyak 4 BPKB, PT Ventura Investasi Utama 1 BPKB (Catatan 11) dan bilyet deposito Bank Ganesha No. AA24346V3&TN sebesar Rp 1.000.000.000 atas nama PT Ventura Investasi Utama (Catatan 4) serta pembiayaan atas nama PT Ventura Investasi Utama (Catatan 9) dimana masing-masing jaminan ini akan dipasang fidusia dengan total keseluruhan sebesar Rp 3.108.494.125.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas kredit lokal (pinjaman rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan pagu kredit sebesar Rp 3.000.000.000 yang dibebani bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan kantor Perusahaan (Catatan 11).

**14. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan dana yang diterima dari debitur yang akan digunakan untuk melunasi biaya notaris, asuransi dan penyelesaian lainnya terkait pembiayaan.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terutama merupakan imbal hasil pendanaan yang berasal dari perseorangan yang masih harus dibayar.

**16. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	291.638.546	323.119.794
Pasal 21	224.005.308	289.978.775
Pasal 23	432.253	1.274.134
Pasal 25	16.221.062	17.857.773
Pasal 29	1.976.293	5.441.009
<b>Jumlah</b>	<b><u>534.273.462</u></b>	<b><u>637.671.485</u></b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan	658.354.357	1.429.597.108
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan	849.719.638	752.128.859
Laba komersial sebelum pajak penghasilan final dan beban pajak penghasilan – Entitas Induk	(191.365.281)	677.468.249
Koreksi fiskal :		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	90.930.000	99.079.000
Perubahan program manfaat	(138.993.000)	(191.831.000)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(287.230.415)	(191.150.631)
Penghasilan yang tidak merupakan obyek pajak	(120.551)	(321.109)
Penyisihan piutang tak tertagih	251.958.582	229.847.077
<b>Penghasilan kena pajak pasal 29 – Entitas Induk (Lebih bayar pajak penghasilan pasal 28A)</b>	<b><u>(274.820.665)</u></b>	<b><u>623.091.586</u></b>

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c. Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Penghasilan kena pajak Entitas Induk (dibulatkan)	-	623.091.000
Beban pajak penghasilan Entitas Induk – bersih	-	137.080.020
Penghasilan kena pajak Entitas Anak (dibulatkan)	697.314.000	679.699.000
Beban pajak penghasilan Entitas Anak – tahun berjalan	153.409.080	149.533.780
<b>Beban pajak penghasilan tahun berjalan – konsolidasian</b>	<b>153.409.080</b>	<b>286.613.800</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 23	(93.913.379)	(91.961.054)
Pasal 25	(199.562.877)	(189.211.737)
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29 – Entitas Induk dan Anak</b>	<b>-</b>	<b>5.441.009</b>
<b>Lebih bayar pajak penghasilan pasal 28A – Entitas Induk</b>	<b>(142.043.469)</b>	<b>-</b>
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29 – Entitas Anak</b>	<b>1.976.293</b>	<b>-</b>

Komponen manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kini	(153.409.080)	(286.613.800)
Tangguhan	611.387.409	(58.226.177)
<b>Jumlah</b>	<b>457.978.329</b>	<b>(344.839.977)</b>

Komponen aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**Konsolidasi**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	189.404.160	274.507.640
Asuransi dana pesangon karyawan	-	(723.920.049)
<b>Aset (Liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>189.404.160</b>	<b>(449.412.409)</b>
Keuntungan aktuarial dan Penyesuaiannya	133.017.720	160.446.880
<b>Jumlah</b>	<b>322.421.880</b>	<b>(288.965.529)</b>

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan – kini adalah 22%.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun tersebut mencakup hal-hal tertentu yang termaktub dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sebagai tambahan atas program seperti dijelaskan di atas, Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dankompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi penyisihan imbalan pasca kerja tersebut disajikan pada akun "Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Hendri pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,01%	7,01%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	0,50%	0,50%
Tingkat cacat	5,00%	5,00%
	dari TMI IV (2019)	dari TMI IV (2019)
Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada umur 56 tahun	10,00%	10,00%
Usia pensiun normal	57 tahun	56 tahun
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagian berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban bunga	87.468.000	111.670.000
Beban jasa kini	63.085.000	83.514.000
Dampak kurtailmen	(382.942.000)	-
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>(232.389.000)</b>	<b>195.184.000</b>

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagian berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	1.247.762.000	1.672.988.000
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	(232.389.000)	195.184.000
Pengukuran kembali dalam OCI	124.678.000	(247.332.000)
Perubahan program manfaat	-	(373.078.000)
Realisasi pembayaran manfaat	(279.123.000)	-
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>860.928.000</b>	<b>1.247.762.000</b>

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain - aktuarial adalah sebagian berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan komprehensif lain - aktuarial, awal tahun	(729.304.000)	(481.972.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	124.678.000	(247.332.000)
<b>Pendapatan komprehensif lain - aktuarial, akhir tahun</b>	<b>(604.626.000)</b>	<b>(729.304.000)</b>

Perusahaan telah membayar premi asuransi dana pesangon karyawan dengan membeli polis asuransi dana pesangon yang dikeluarkan oleh PT Equity Life Indonesia, pihak berelasi. Nilai pendanaan ini dicatat pada akun "aset lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

## 18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan komprehensif lain – aktuarial	604.626.000	729.304.000
Pajak tangguhan atas pendapatan komprehensif lain – aktuarial	(133.017.720)	(160.446.880)
<b>Penghasilan komprehensif lain, akhir tahun – Entitas Induk dan Anak</b>	<b>471.608.280</b>	<b>568.857.120</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain, akhir tahun – Kepentingan non pengendali</b>	<b>9.000.543</b>	<b>10.310.453</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain, akhir tahun – Pengendali</b>	<b>462.607.737</b>	<b>558.546.667</b>

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah (Rp)
PT Equity Development Investment Tbk.	44.310	80,56%	44.310.000.000
PT Datindo Entrycom	10.690	19,44%	10.690.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>55.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>55.000.000.000</b>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 April 2025, Perusahaan membagikan dividen kepada PT Equity Development Investment dan PT Datindo Entrycom masing-masing sebesar Rp 2.503.515.000 dan Rp 603.985.000.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pengampunan pajak	591.779.895	591.779.895
Selisih transaksi entitas sepengendali	(51.300.323)	(51.300.323)
<b>Jumlah</b>	<b>540.479.572</b>	<b>540.479.572</b>

**21. PENDAPATAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pembiayaan	40.973.526.150	46.816.237.577
Imbal hasil pendanaan badan usaha	5.485.161.147	7.642.375.043
Bunga piutang subordinasi	625.979.164	613.741.666
Jasa giro dan deposito	370.522.788	376.150.107
Dividen (Catatan 10)	302.496.000	-
Bunga piutang karyawan	123.994.641	300.707.555
Keuntungan penjualan aset tetap	75.956.250	96.044.922
Investasi jangka pendek	275.363	908.903
Lain-lain	139.379.195	362.033.004
<b>Jumlah</b>	<b>48.097.290.698</b>	<b>56.208.198.777</b>

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN OPERASIONAL**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Imbal hasil pendanaan perseorangan	35.663.704.408	42.253.626.483
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.525.428.499	6.787.505.726
Bunga	1.848.783.408	2.893.592.260
Penyisihan penurunan piutang tak tertagih	646.449.221	426.401.515
Administrasi pendanaan perseorangan	369.906.679	500.408.798
Penyusutan (Catatan 11)	337.601.887	476.444.523
Transportasi	266.985.814	216.457.112
Pajak dan perijinan	216.950.270	480.208.656
Jasa profesional	158.976.325	167.319.998
Listrik, air dan telepon	142.619.876	141.535.579
Kantor	89.800.655	185.627.810
Perbaikan dan pemeliharaan	84.995.560	58.949.489
Pendidikan dan pelatihan	52.799.529	5.909.036
Asuransi	48.784.625	42.649.764
Alat tulis kantor	41.552.850	34.048.300
Provisi	37.579.520	48.920.000
Sewa kantor	14.000.000	80.254.964
Imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 17)	(232.389.000)	(177.894.000)
Lain-lain	124.406.215	156.635.656
<b>Jumlah</b>	<b>47.438.936.341</b>	<b>54.778.601.669</b>

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>Hubungan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Bank			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	1.336.973.981	2.033.073.076
Setara Kas			
PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	9.500.000.000	5.500.000.000
Investasi			
PT Equity Finance Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	50.000.000.000	65.000.000.000

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Hubungan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	1.235.740	1.193.788
PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	-	19.461.815
Piutang lain-lain PT Equity Sekuritas Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	6.050.000.000	5.550.000.000
Biaya dibayar dimuka PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	131.854.931	187.488.045
Aset lain-lain PT Equity Life Indonesia	Entitas yang dikonsolidasikan dan dikendalikan oleh pemegang saham utama	3.079.272.195	3.290.545.679
Utang bank PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	10.175.761.087	18.666.215.385
Pendapatan bunga Jasa giro dan deposito PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	224.345.079	290.740.428
Beban bunga PT Bank Ganesha Tbk	Entitas asosiasi dari entitas pemegang saham utama	1.708.852.290	2.733.653.230

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	11.359.495.594	11.359.495.594	9.799.468.351	9.799.468.351
Investasi	50.001.235.740	50.001.235.740	65.020.655.603	65.020.655.603
Piutang bunga	1.641.657.040	1.641.657.040	1.155.930.552	1.155.930.552
Piutang lain-lain	7.895.473.983	7.895.473.983	6.999.375.922	6.999.375.922
Pembiayaan	291.358.205.256	291.358.205.256	299.598.916.898	299.598.916.898
Penyertaan saham	56.432.699.560	56.432.699.560	56.432.699.560	56.432.699.560
<b>Jumlah</b>	<b>418.688.767.173</b>	<b>418.688.767.173</b>	<b>439.007.046.886</b>	<b>439.007.046.886</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Liabilitas sesuai POJK No.25 Tahun 2023	367.470.007.734	367.470.007.734	385.316.431.361	385.316.431.361
Beban masih harus dibayar	884.909.756	884.909.756	759.391.411	759.391.411
Utang lain-lain	392.622.007	392.622.007	170.646.832	170.646.832
<b>Jumlah</b>	<b>368.747.539.497</b>	<b>368.747.539.497</b>	<b>386.246.469.604</b>	<b>386.246.469.604</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui sesuatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang bunga, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar investasi pada reksa dana ditentukan oleh nilai aset bersihnya (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 2).

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajar (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 3).

Nilai wajar pembiayaan, penyertaan saham pasangan usaha, investasi kepada EFI dan liabilitas sesuai POJK No. 25 Tahun 2023 dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat imbal hasil efektif.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

### **Pendahuluan dan gambaran umum**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional
- Risiko investasi

### **Kerangka manajemen risiko**

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

### **Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat.

Untuk sumber pendanaan, sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari pinjaman akan tetapi tidak berbeda jauh dengan modal sendiri.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

### **Risiko Operasional**

Perusahaan juga memperhatikan risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan dan kegagalan pada proses pengendalian internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

**Risiko Investasi**

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk pengembangan investasi atas kegiatan usaha, yang antara lain risiko tidak dapat diterimanya kembali dana yang ditempatkan sehingga perusahaan tersebut tidak dapat melakukan pembayaran kembali. Pengendalian yang dijalankan oleh Perusahaan dengan melakukan analisa yang komprehensif dan selektif dengan prinsip kehati-hatian yang meminimumkan risiko.

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- *Investment and Financing to Assets Ratio* (IFAR) paling rendah sebesar 40%.
- Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2025.
- Perusahaan wajib memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 30% (tiga puluh persen).
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dihitung berdasarkan POJK No. 25 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendanaan yang berasal dari perseorangan (Catatan 13)	356.850.000.000	365.600.000.000
Utang bank	10.620.007.734	19.716.431.361
Uang muka pelanggan	229.617.279	103.418.367
Utang lain-lain	392.622.007	170.646.832
Total utang	368.092.247.020	385.590.496.560
Total ekuitas	59.931.143.264	62.093.663.976
<b><i>Gearing ratio</i></b>	<b>6,14</b>	<b>6,21</b>

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya adalah 10 (sepuluh) kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut.

**PT VENTURA INVESTASI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Informasi lainnya**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut, antara lain:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rasio pembiayaan terhadap total aset (IFAR)	68,25%	66,84%
Rasio pembiayaan terhadap pinjaman	79,79%	78,14%
Rasio permodalan	116,90%	116,91%
Modal sendiri terhadap modal disetor	108,91%	112,90%
Rasio kegiatan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi terhadap kegiatan usaha Perusahaan	1,30%	1,23%
Tingkat kesehatan keuangan	1,4	1,4

Menurut manajemen, berdasarkan parameter yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/SEOJK.05/2018, tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dikategorikan sangat sehat pada tahun 2025 dan 2024.

**26. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Pada tanggal 15 April 2025, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diaktakan dengan Akta No.30 oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., (pengganti Eka Prakarsa Bundajono, SH ) telah ditetapkan penyisihan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun berjalan tahun 2024 sejumlah Rp 10.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diaktakan dengan Akta No. 185 oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH., telah ditetapkan penyisihan sebagai cadangan yang belum ditentukan penggunaannya atas laba tahun berjalan tahun 2023 sejumlah Rp 10.000.000.

**27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 5 Maret 2026, Entitas anak memperoleh dividen sebesar Rp 657.600.000 dari PT Equity Life Indonesia serta membagikan dividen kepada Perusahaan dan PT Lumbung Sari masing-masing sebesar Rp 902.343.000 dan Rp 26.520.000, pada tanggal yang sama Perusahaan juga membagikan dividen kepada PT Equity Development Investment dan PT Datindo Entrycom masing-masing sebesar Rp 708.960.000 dan Rp 171.040.000.